

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil Desa Ngargomulyo

1. Visi dan Misi Desa Ngargomulyo

a. Visi

Terwujudnya Desa Ngargomulyo yang “MABRUR” (Maju, Berbudaya, Adil dan Makmur)

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi Desa diatas maka dirumuskan Misi Desa Ngargomulyo sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang efisien, efektif dan bersih dengan mengutamakan masyarakat
2. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan pemerintah dan pembangunan desa
3. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan kemitaraan dalam pelaksanaan pembangunan desa
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam pembangunan desa yang berkelanjutan
5. Mengembangkan perekonomian desa
6. Menciptakan rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis
7. Meningkatkan potensi yang ada didesa

2. Desa Ngargomulyo

Desa Ngargomulyo adalah wilayah yang berada di Kecamatan Duku, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah. Letak secara pastinya Desa ini di lereng Gunung Merapi yang mayoritas mata pencaharian masyarakatnya dengan bertani. Desa Ngargomulyo merupakan kawasan yang sangat rawan dengan bahaya gunung merapi ketika erupsi. Dalam lingkup wilayah Kecamatan Dukun, Desa Ngargomulyo adalah wilayah yang berada di Lereng Gunung Merapi yang mayoritas mata pencaharian masyarakatnya sebagai petani. Desa Ngargomulyo berada disebelah Barat Gunung Merapi dengan jarak 6,5 KM dari puncak Gunung Merapi, masuk dalam kawasan KRB. III Ring. 1 dengan ketinggian 744 MDPL. Berikut merupakan susunan organisasi Pemerintah Desa Ngargomulyo :

Tabel 2.1
Perangkat Pemerintah Desa Ngargomulyo

No	Nama	Jabatan
1	Yatin	Kades
2	M.Muji	Sekdes
3	Sri Endang M.	Kaur.Pemerintah
4	Sutrisno	Kaur.Pembangunan
5		Kaur.Kesra
6	M.Gimin	Kaur.Uang
7	Widodo	Kaur Umum
9	Jumari	Kadus Sabrang
10	Suhardi	Kadus Kembang
11	Sartono	Kadus Tanen
12	Gimar	Kadus Batur Ngisor
13	Bakrun	Kadus Batur Duwur
14		Kadus Braman
15	Naru	Kadus Gemer
16	M.Ponidi	Kadus Tangkil
17		Kadus Bojong
18	Suratno	Kadus Ngandong
19	Kemis	Kadus Karanganyar

Struktur pemerintahan desa yang baik seharusnya setiap bagian harus terisi sesuai dengan kebutuhannya agar pelayanan ataupun pelaksanaan setiap program yang telah dibuat berjalan dengan baik. Namun, dalam struktur organisasi Pemerintah Desa Ngargomulyo masih terdapat beberapa posisi yang masih kosong atau belum memiliki pegawai yang cukup. Namun untuk menangani hal ini pemerintah desa membuat penanggung jawab posisi yang kosong pada perangkat yang lain.

Desa Ngargomulyo merupakan desa yang dibidang mempunyai wilayah yang cukup luas serta diwilayah yang rawan dengan Bencana Merapi sehingga perlu Lembaga yang banyak dan berharap dapat exsis sehingga Permerintah Desa akan berjalan dengan sinergi demi memajukan Desanya. Adapun lembaga-lembaga yang ada di Desa Ngargomulyo adalah:

1. LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa)
2. PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)
3. Karang Taruna
4. LINMAS (Lingkungan Masyarakat)
5. RT (Rukun Tetangga)
6. GAPOKTAN (Gabungan Kelopok Tani)

Selain Itu terdapat kelompok-kelompok yang membantu berjalannya lembaga-lembaga tersebut adalah :

1. FPRB (Forum Pengurangan Resiko Bencana)
2. Kelompok DESTANA (Desa Tangguh Bencana)
3. Forum Anak
4. KIM (Kelompok Informasi Masyarakat)
5. BKR (Bina Keluarga Remaja)
6. Relawan Desa PAGER MERAPI
7. SPKP (Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan)
8. Kelompok Edukasi TUK MANCUR
9. Kelompok Tani
10. Kelompok Seni Ngargomulyo
11. Bank Sampah "GONG MERAPI"
12. KPMD (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa)
13. TPK (Tim Pengelola Kegiatan)

Lembaga atau kelompok diatas diharapkan dapat sinergi dengan pemerintah desa semua apa yang harapkan oleh masyarakat maupun pemerintah desa dapat berjalan dengan baik.

3. Kondisi Demografis

Berdasarkan data registrasi penduduk desa tahun 2017 jumlah penduduk Desa Ngargomulyo berjumlah 2.479 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 1.182 jiwa serta perempuan 1.297 jiwa, yang semuanya itu menjadi 805 kepala keluarga. Jumlah penduduk yang banyak juga didukung dengan luas wilayah Desa Ngargomulyo yang memiliki luas 946,828 Ha dengan rincian sebagai berikut :

Luas Sawah : 188,645 Ha

Luas Tegalan : 247,310 Ha

Luas Perumahan : 40 Ha

Luas Hutan : 469 Ha

Makam : 2 Ha

Letak dan batas batas Desa Ngargomulyo dengan wilayah lainnya :

- Sebelah Timur : Taman Nasional Gunung Merapi

- Sebelah Utara : Desa Keningar

- Sebelah Selatan : Desa Argosoko

- Sebelah Barat : Desa Kalibening

Penduduk menurut mata pencahariannya

Buruh tani : 460 jiwa

Petani : 1440 jiwa

Buruh Industri : 143 jiwa

Buruh Bangunan : 64 jiwa

PNS : 4 jiwa

Pensiunan	: 6 jiwa
Pengusaha	: 98 jiwa
Lainnya	:186 jiwa

4. Potensi Desa

a. Wisata Alam

Desa Ngargomulyo memiliki potensi yang berpotensi dapat dikembangkan melalui wisata hutan merapi (hutan pinus) yang memiliki banyak aneka ragam hayati, serta memiliki pemandangan yang bagus untuk mendapatkan *sunset* maupun *sunrise* bagi mereka yang memiliki hobby photography. Selain itu dikawasan Gunung Merapi memiliki lintasan *motorcros*, biasanya setiap minggu tiba banyak komunitas *motorcros* yang datang untuk mencoba lintasan di kawasan Gunung Merapi. Selain lintasan *motorcros* terdapat pula lintasan sepeda gunung yang terletak sedikit lebih jauh, lintasan ini terbuat secara alami melalui masyarakat yang sering pergi kegunung untuk mencari rumput atau mencari ranting kayu untuk kebutuhan dapur masyarakat.

Selain potensi alam diatas yang dapat dinikmati orang tertentu, Desa Ngargomulyo memiliki potensi alam yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat yaitu sumber mata air gunung. Mata air gunung dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan rumah maupun untuk mengairi sawah/ladang warga, sehingga masyarakat tidak perlu membuat sumur dan sejenisnya atau tidak perlu membeli mesin pompa air karena air dapat mengalir setiap waktu.

b. Wisata Budaya

Desa Ngargomulyo sebelumnya tidak memiliki cagar budaya namun beberapa bulan terakhir ditemukan bongkahan batu yang kemudian diteliti lebih lanjut yang akhirnya dapat disimpulkan bahwa itu peninggalan candi hindu peninggalan mataram kuno. Sejauh ini candi yang terletak di Dusun Ngandong belum memiliki nama karena masih dalam proses penelitian lebih lanjut. Namun, kedepan besar hapan masyarakat peninggalan ini dapat menjadi cagar budaya warga yang nantinya dapat meningkatkan potensi masyarakat baik secara ekonomi maupun kearifan lokal.

Selain peninggalan sejarah Desa Ngargomulyo memiliki wisata kearifan lokal seperti sekolah sawah. Sekolah sawah yang dimiliki Desa Ngargomulyo dapat menarik *turism* baik lokal maupun maca negara, yang menjadikan Desa Ngargomulyo destinasi wisata maupun belajar menyelami hidup bersama masyarakat. Sekolah sawah yang di miliki Desa Ngargomulyo ini berbasis tanaman organik, sehingga banyak *touris*, instansi, sekolah dan lain lain yang melakukan program *Life In* di Dsa Ngargomulyo.

c. Wisata Religi

Wisata religi di Desa Ngargomulyo sebenarnya tidak terkenal, namun Desa Ngargomulyo memiliki tempat yang dikhususkan sebagai tempat peribadatan umat Khatolik dikala memperingati hari-hari besar. Sendang ini dalam proses pengembangan oleh masyarakat yang dilakukan oleh umat Khatolik Ngargomulyo.

d. Wisata Seni Budaya dan Kriya

Seni dan budaya yang dimiliki Desa Ngargomulyo sangat banyak sekali macamnya bahkan setiap dusun memiliki kesenian masing-masing. Namun kesemua kesenian yang ada merupakan kesenian tradisional yang merupakan warisan leluhur, misalnya seperti : Jalantur, Ketoprak, Cakar Lele, Jnagkrik Ngenther, Jatilan Campur, Jatilan Kreasi, Reog Ponorogo, Rebana, Dolalak, Angguk rame dan Slawatan Jawa.

5. Keuangan Desa Ngargomulyo

Tabel 2.2
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Ngargomulyo Tahun 2016

No	Uraian	Anggaran
1	Pendapatan Desa	Rp. 1.189.128.000
2	Belanja Desa	
	a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 382.206.500
	b. Bidang Pembangunan Desa	Rp. 588.760.500
	c. Bidang Kemasyarakatan	Rp. 90.400.000
	d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 113.743.000
	Jumlah Belanja	Rp. 1.175.110.000
	Surplus/Defisit	Rp. 14.018.000

Sumber : APBDes Ngargomulyo Tahun 2016

Sedangkan pada Anggran Pendapatan dan Belanja Desa Ngargomulyo mengalami peningkatan :

Tabel 2.3
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Ngargomulyo Tahun 2017

No	Uraian	Anggaran
1	Pendapatan Desa	Rp. 1.379.450.500
2	Belanja Desa	
	a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 438.914.500
	b. Bidang Pembangunan Desa	Rp. 824.975.000
	c. Bidang Kemasyarakatan	Rp. 3.500.000
	d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 112.061.000
	Jumlah Belanja	Rp. 1.379.450.000
	Surplus/Defisit	Rp. -

Sumber : APBDes Ngargomulyo Tahun 2017

B. Profil Desa Keningar

1. Visi dan Misi Desa Keningar

a. Visi

“Terwujudnya masyarakat Desa Keningar yang madani, maju, mandiri dan sejahtera “

b. Misi

Membangun masyarakat Desa Keningar melalui penguatan melalui kapasitas sosial dengan menumbuhkan prinsip kemasyarakatan, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menggalang solidaritas sesama warga dan terus menjaga kelestarian budaya lokal serta mampu menjalin kerjasama dengan semua elemen yang ada, sehingga kondisi lingkungan yang sehat, produktif dan lestari dapat terjadi di Desa Keningar.

2. Desa Keningar

Desa Keningar merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Desa Keningar dulu merupakan desa yang memiliki jumlah 6 Dusun, Namun sekarang Desa Keningar hanya menyisakan 2 Dusun saja. Hal ini disebabkan oleh erupsi Gunung Merapi yang mengakibatkan 4 Dusun di Desa Keningar harus direlokasi ke wilayah yang aman dari bahaya erupsi Gunung Merapi. Desa Keningar sendiri terletak pada ketinggian 800 MDPL yang hanya berjarak 5,8 KM dari puncak Gunung Merapi. Dusun yang telah direlokasi oleh pemerintah sekarang telah menjadi kawasan perhutani yang dialihkan ke Taman Nasional Gunung Merapi.

Tabel 2.4
Perangkat Desa Keningar

NAMA	JABATAN
Tarmudji	Kepala Desa
Muryono	Sekretaris Desa
Sukadi	Bendahara Desa
Tity Endang S, Amd	Kasi Pembangunan Desa
Parman	Kasi Kesejahteraan
Tupan	Kadus Banaran
Suroto	Kadus Gondang Rejo

Sedangkan secara kependudukannya berdasarkan data registrasi Pemerintah Desa Keningar tahun 2017 jumlah penduduk Desa Keningar berjumlah 609 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 308 dan jumlah penduduk perempuan 301 jiwa. Sedangkan jumlah berdasarkan pekerjaannya adalah :

Petani : 214 orang

Buruh : 108 orang

Lainnya : 267 orang

Letak dan batas wilayah Desa Keningar

Sebelah Timur : Taman Nasional Gunung Merapi

Sebelah Utara : Desa Babadan

Sebelah Selatan : Desa Ngargomulyo

Sebelah Barat : Desa Sumber

3. Potensi Desa Keningar

Desa Keningar yang memiliki ketinggian cukup tinggi memiliki potensi wisata bukit, yaitu bukit Jaimen. Dikalangan masyarakat Kabupaten Magelang dan khususnya Kecamatan Dukun, bukit Jaimen bukan tempat asing lagi. Tempatnya yang indah dan apat melihat pemandangan gunung Ngandong, Gunung Sindoro, Gunung Sumbing, Serta Gunung Merapi yang sangat terlihat sangat dekat ketika dibukit jaimen ini. Selain itu terdapat pula lintasan *motorcros* yang dapat di nimati oleh siapa saja setiap saat. Namun sayangnya potensi ini belum dimanfaatkan secara baik oleh Pemerintah Desa maupun masyarakat, yang secara hakikatnya ini dapat meningkatkan potensi pendapatan asli desa.

Selain itu Desa Keningar juga terkenal dengan kualitas pasir yang sangat bagus pasca letusan erupsi merapi. Hal ini mengakibatkan Desa Keningar menjadi Desa yang mengasilkan pasir dan batu alam secara alami batu dan pasir tersebut keluar ketika Gunung Merapi erupsi. Penambangan Pasir dan Batu didesa keningar bahkan tidak dapat terbendung lagi, pesanan yang terus menerus meningkat mengakibatkan pembukaan lahan untuk di jadikan lahan tambang. Kegiatan ini sangat meningkatkan pendpaatan masyarakat Desa Keningar khusunya. Namun, secara dampak lingkungan hal ini tidak baik.

4. Keuangan Desa Keningar

Anggran dan Penadapatan Belanja Desa Tahun 2017 Desa Keningar:

Tabel 2.6
Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa Keningar Tahun 2017

No	Uraian	Anggaran
1	Pendapatan Desa	Rp. 1.163.348.826
2	Belanja Desa	
	a. Bidang Penyelenggaran Pemerintahan Desa	Rp. 260.171.000
	b. Bidang Pembangunan Desa	Rp. 837.739.000
	c. Bidang Kemasyarakatan	Rp.19.300.826
	d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.46.138.000
	Jumlah Belanja	Rp. 1.163.348.826
	Surplus/Defisit	Rp. 0

Sumber : APBDes Desa Keningar Tahun 2017

C. Profil Desa Dukun

1. Visi dan Misi

a. Visi

Menuju Desa Dukun yang “BERES” (Bersih, Bermanfaat, Religius, dan Sehat)

b. Misi

1. Meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat
2. Menciptakan Pemerintah Desa yang cepat tanggap terhadap keadaan dan aspirasi masyarakat
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar berhasil guna dalam mendukung kesejahteraan
4. Koordinasi dan kerjasama dengan semua unsur kelembagaan desa, lembaga agama, lembaga politik, supaya dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang meliputi bidang ekonomi, sosial politik, budaya, kepemudaan, ketertiban dan keamanan.
5. Meningkatkan kegiatan keagamaan guna membentuk akhlakul karimah menuju Desa Dukun yang Relegius
6. Melestarikan aset desa, potensi dan sumber daya yang ada di desa

2. Desa Dukun

Desa Dukun merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Desa Dukun memiliki

sejarah yang cukup panjang dalam terbentuknya sebuah desa dari era penjajahan Belanda. Pada tahun 1830 Pangeran Diponegoro ditangkap Belanda di Mgelang dengan tipu daya Belanda. Kemudian anak buah Pangeran Diponegoro menyebar ke daerah-daerah untuk menghindari musuh. Salah satunya ke daerah Dukun tepatnya di Dusun Japunan. Nama Potro Negoro adalah salah satu anak buah Pangeran Diponegoro yang menjadi cikal bakal terbentuknya Dusun Japunan dan dimakamkan di Dusun Japunan.

Kata Dukun berasal dari bahasa Jawa Kudu Rukun yang memiliki arti harus rukun. Adapun cikal bakal dusun Dukun adalah mbah Dukut yang meninggal dan dimakamkan di Dusun Dukun. Pada perkembangannya Dusun Dukun digunakan sebagai pusat pemerintah di tingkat Kecamatan Dukun. Kantor Kecamatan, Kantor Kepolisian (OEPAS), Kantor Urusan Agama, dan sekolah rakyat yang sekarang menjadi SMP Negeri 1 Dukun, dahulu berada di wilayah Dusun Dukun semua. Bahkan Pasar Talun yang sekarang berada di Desa Banyudono dan menjadi pasar Pemerintah Kabuapten Magelang, dahulu juga merupakan termasuk wilayah Desa Dukun. Sedangkan Kantor Desa Dukun sejak dulu berada di Dusun Japunan.

Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Dukun dari masa ke masa adalah sebagai berikut :

Sebelum Proklamasi :

Kepala Desa I : Ugo Manggolo

Kepala Desa II : Subali
Kepala Desa III : Barjo
Kepala Desa IV : Gondok
Kepala Desa V : Cebong
Kepala Desa VI : Wignyo

Setelah Proklamasi :

Kepala Desa I : Sahid
Kepala Desa II : H Muh Yunus
Kepala Desa III : Uprih Mulyo Diharjo
Kepala Desa IV : Wakiyo
Kepala Desa V : Muh Sahlan Tahun 1977-1988
Kepala Desa VI : Darmawan Sutikno Tahun 1989-1998
Kepala Desa VII : Agus Nuryanto, SE Tahun 1999-2006
Kepala Desa VIII : Dody Anggoro Tahun 2007-2013
Kepala Desa IX : Tanto Heryanto Tahun 2014-2019

Sejarah panjang tersebut selalu akan di ingat oleh warga Desa Dukun, dimana masyarakat Dukun sekarang hanya menikmati jerih payah para pejuang dulu tetkala melawan penjajah belanda. Adapun daftar perangkat Dukun sekarang ini adalah :

Tabel 2.6
Perangkat Desa Dukun Tahun 2017

Nama	Jabatan
Tanto Heryanto	Kepala Desa
Agus Winarno	Sekretaris Desa
Yudo Wasito	Kaur Pemerintahan
Yantiyo	Kaur Pembangunan
Yazid Aiman Fikri	Kaur Keuangan
Aris Supriyanto	Kaur Kesra
Agus Maryono	Kaur Umum
Perwito	Kadus Gejiwan
Bejo	Kadus Banggalan
Sri Hartati	Kadus Blanten
Ismi Winarsih	Kadus Duren
Sutardi	Kadus Kemriombo
P Sumatri	Kadus Grogolan A
Erwanto	Kadus Ngentak
Kartin	Kadus Grogolan B
Abdul Rois	Kadus Japunan
Triyono	Kadus Musuk
Achmadi	Kadus Plambongan
Anton Priyadi	Kadus Joho
Sholikhun Dinuriyah	Kadus Tegalsari
Sardjono Nurdjuli	Kadus Dukun 2
Puji Hartanto	Kadus Dukun 1
Pergi Rahayu	Kadus sigran

3. Kondisi Geografis

Desa Dukun merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah yang lebih tepatnya di lereng Gunung Merapi. Secara Geografis Desa Dukun Terletak pada 07, 32, 25 sampai dengan 07° 34.' 20" LS dan 110. ° 19' 25" sampai dengan 110° 21.' 30" BT. Secara letak Desa Dukun memiliki batas wilayah dengan wilayah lainnya sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Mangun Soko dan Desa Banyudono

Sebelah Timur : Desa Sumber

Sebelah Selatan : Desa Wates

Sebelah Barat : Desa Ngadipuro

Desa Dukun memiliki luas wilayah 326 Ha yang terbagi atas 18 Dusun dengan 22 RW dan 62 RT. Luas wilayah tersebut terbagi atas lahan sawah sebesar 262 Ha dan yang termasuk bukan lahan sawah sebesar 64 Ha yang dibagi atas jalan, sungai, tegalan dan rumah penduduk.

Kependudukan

Desa Dukun yang terletak di ibu kota kecamatan memiliki tingkat kependudukan yang sangat padat jika dibandingkan dengan Desa Keningar dan Desa Ngargomulyo. Jumlah kepala keluarga di Desa Dukun Mencapai 1565 kepala keluarga. Dengan jumlah 5.746 jiwa yang terbagi atas laki-laki 2.534 Jiwa dan perempuan 2.682 Jiwa.

Desa Dukun merupakan Desa yang mayoritas beragama Islam sebanyak 5.060 orang, agama Kristen 23 orang, agama Khatolik 377 orang dan sisanya 16 orang memiliki kepercayaan sendiri. Dengan jumlah yang banyak serta tinggal dilembar Gunung Merapi mayoritas penduduk Desa Dukun bermatapencaharian Petani, pedagang, buruh serta pegawai negeri sipil.

4. Potensi Strategis Desa

Desa Dukun adalah Desa yang terletak diantara dua sungai, dan merupakan kawasan Desa yang mayoritas penduduknya bercocoktanam padi dan hortikultura. Sehingga Desa Dukun sangat strategis untuk dikembangkan sebagai agro industri terbesar di Kabupaten Magelang. Selain itu Desa Dukun sebagai jalur menuju pasar Talun, pasar Muntilan dan pasar sayur Sewukan, sehingga sangat strategis jika dikembangkan usaha jasa dan perdagangan.

5. Permasalahan Pokok Desa Dukun

Permasalahan pokok yang dihadapi Desa Dukun adalah masih banyaknya sarana dan prasarana dasar yang tidak memadai misalnya masih banyaknya jalan poros Desa yang rusak berat karena belum adanya sistem *drainase* yang baik. Serta banyak jalan di tiap-tiap Dusun yang memadai dan juga lingkungan yang perlu adanya penataan ulang. Kemudian masalah pertanian di Desa Dukun adalah kekuarangan air untuk pertanian dan perikanan hal ini disebabkan oleh rusaknya bendungan Gejiwan dan irigasi Musuk.

Serta akses jalan menuju lahan pertanian masih kurang dari kata layak sehingga menyulitkan masyarakat dalam pendistribusian pupuk dari rumah ke sawah dan juga susah akses mobil untuk membawa hasil pertanian. Sehingga masih sangat diperlukan dana yang cukup banyak guna mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat, serta kuarangnya kesadaran masyarakat untuk memikirkan dan memajukan Desanya sendiri.

6. Keuangan Desa Dukun

Anggran Pendapatan dan Belanja Desa Dukun Tahun 2017 :

Tabel 2.6
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Dukun Tahun 2017

No	Uraian	Anggaran
1	Pendapatan Desa	Rp. 1.566.145.000
2	Belanja Desa	
	a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 586.698.000
	b. Bidang Pembangunan Desa	Rp. 780.731.000
	c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 34.400.000
	d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 166.316.000
	Jumlah Belanja	Rp. 1.568.145.000
	Surplus/Defisit	Rp. 2.000.000

Sumber : APBDes Desa Dukun Tahun 2017